BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman pakan yang berasal dari jenis rumput-rumputan merupakan sumber serat kasar pembentuk energi, sedangkan dari jenis leguminosa merupakan sember protein karena pada umumnya memiliki kandungan protein kasar diatas 18%. Pemanfaatan leguminosa terutama leguminosa pohon sebagai sumber hijauan merupakan salah satu langkah yang dapat diambil untuk mengatasi masalah tersebut. Berdasarkan klasifikasinya tanaman pakan terbagi dua bagian yaitu tanaman pakan yang berasal dari jenis rumput-rumputan (*graminae*) dan jenis leguminosa (*Leguminosae*). Alam telah menyediakan kedua jenis tanaman pakan ini untuk dimanfaatkan secara optimal oleh ternak ruminansia yang memiliki sistem pencernaan spesifik, sehingga kebutuhan nutrisinya terpenuhi (Hutasoit et al., 2017). Kelebihan dari tanaman leguminosa adalah sebagai berikut:

1. Tanaman ini dapat mempertahankan kandungan protein yang tinggi sepanjang tahun karena mampu mengikat N dari atmosfir. Tanaman leguminosa juga dapat dimanfaatkan sebagai pakan ternak yang kaya akan nitrogen, fosfor, kalium dan kalsium,
2. Sumber nutrisi tinggi dan kadar protein kasar tinggi,
3. Sebagai bahan pakan hijauan sumber protein.

Pakan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam suatu usaha peternakan karena dari pakan akan terpenuhi kebutuhan untuk hidup pokok, produksi dan reproduksi. Ketersediaan pakan hijauan yang berkualitas merupakan

salah satu faktor pendukung keberhasilan dalam usaha ternak ruminansia. Produktifitas ternak ruminansia dan potensi genetiknya harus ditunjang oleh ketersediaan bahan pakan baik dari kualitas maupun kuantitasnya. Ketersediaan bahan pakan terutama hijauan menurun pada musim kemarau. Kondisi ini menjadi kendala besar bagi peternak, sebab hijauan merupakan pakan utama memenuhi kebutuhan nutrisi ternak ruminansia. (Muljono et al., 2022).

Leguminosa adalah salah satu hijauan pakan ternak yang mengandung protein lebih tinggi daripada rumput. Lamtoro (*Leucaeana leucocephala* (*Lam.*) de *Wit*), kedelai (*Glycine max* (*L.*) *Merr.*), kelor (*Moringa oleifera Lam.*) dan gamal (*Gliricidia sepium Jack Walp.*) merupakan contoh Leguminosa yang umumnya dimanfaatkan sebagai pakan ternak. Akan tetapi, pemanfaatan Leguminosa yang tinggi sebagai pakan perlu dibatasi dikarenakan adanya senyawa antinutrisi yang terkandung dalam Leguminosa, yang akan mengurangi nilai nutrisi dari tanaman Leguminosa sendiri (Yanuartono et al., 2019). Kacang komak adalah salah satu jenis dari tanaman Leguminosa, kacang komak merupakan tanaman yang bernilai ekonomi sebagai produk pertanian yang bisa dijual untuk mendapat uang, dikonsumsi untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarga, dipakai sebagai bahan obat herbal, makanan ternak atau pupuk hijau Di Jawa Timur kacang komak banyak dibudidayakan di daerah Madura dan pantai utara Jawa Timur, dan daerah lain yang mempunyai curah hujan rendah dan pendek. (Aprilia, 2018).

Peternakan Domba di Kecamatan Dau belum banyak menggunakan tanaman Leguminosa sebagai pakan utama, hal ini yang menjadi alasan bahwa lahan Leguminosa yang jaraknya jauh dan jarak tempuh yang sulit untuk dijangkau

dengan kendaran, adapun penanaman Leguminosa masih terbatas dari jenis maupun tanaman Leguminosa yang sedikit di kecamatan Dau, oleh karena itu mensurvei peternak Domba di kecamatan Dau di desa Mulyoagung dan desa Gading Kulon, yang memiliki minimal 5 domba, serta digunakan untuk mencari informasi jarak peternak mengambil atau mencari Leguminosa berapa jauh, mencari informasi dan melihat fakta lapang pemberian pakan Leguminosa berapa ukuran kilo per hari pada ternak domba, serta mengetahui berapa jenis Leguminosa yang di berikan peternak untuk pakan domba.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari uraian tersebut, sehingga penulis mengambil inti masalah yang dikaji pada penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Apakah peternak mengambil Leguminosa pada lahan terdekat melalui usaha ternak, berapa jarak lahan dari tempat usaha?
2. Berapa macam jenis Leguminosa yang diberikan ke domba?
3. Seberapa banyak peternak memberikan Leguminosa pada ternak domba setiap hari?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui lokasi pengambilan Leguminosa, jarak dan jumlah yang diambil setiap hari.
2. Untuk mengetahui jenis Leguminosa yang diberikan ke ternak domba.
3. Untuk mengetahui jumlah pemberian Leguminosa ke ternak domba setiap hari.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah

1. Memberikan pengertian terkait penggunaan Leguminosa pada domba
2. Membantu peternak domba terkait dengan penggunaan Leguminosa pada pakan domba

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG